Nerspedia
Received Februari 2024, Accepted Agustus 2024
@Nerspedia 2024
eISSN: 2722-6573; pISSN: 2721-1444

Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Landasan Ulin

Febrian Havis Syaputra[1], Kurnia Rachmawati[2*]

[1,2] Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia, 70714

*Email korespondensi: kurnia.rachmawati@ulm.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus korona yang menjadi pandemi di seluruh negara termasuk juga Indonesia. Covid-19 dapat dicegah apabila masyarakat memiliki pengetahuan yang baik mengenai covid-19 dan cara pencegahan penularannya. Pencegahan virus korona salah satunya yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu menggunakan masker. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Kecamatan Landasan Ulin tentang masker sebagai upaya pencegahan covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner pengetahuan masker. Masyarakat yang menjadi responden berjumlah 270 orang yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Penggunaan teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat. Hasil yang didapatkan pada penelitian yaitu pengetahuan baik 230 (85%), cukup 39 (14,5%), dan kurang 1 (0,5%).

Kata Kunci: COVID-19, Masker, Pengetahuan

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by a corona virus which has become a pandemic in all countries, including Indonesia. Covid-19 can be prevented if people have good knowledge about covid-19 and how to prevent it. Prevention of the corona virus, one of which is determined by the government, namely using a mask. The purpose of this study was to determine the knowledge of the people of the Landasan Ulin District about masks as an effort to prevent Covid-19. The research method used is a quantitative descriptive research with a mask knowledge questionnaire as an instrument. The community who became respondents totaled 270 people who had met the inclusion criteria. The use of sampling techniques in this study using consecutive sampling techniques. The data analysis used was univariate analysis. The results obtained in the study were good knowledge 230 (85%), enough 39 (14.5%), and less 1 (0.5%).

***Keywords**: COVID-19, Knowledge, Mask*

Cite this as: Syaputra FH dan Rachmawati K. (2024). Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Landasan Ulin. Nerspedia; 6(5): 553-558.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah virus baru yang muncul pada akhir tahun 2019 namun belum teridentifikasi pada manusia. Coronavirus adalah virus milik keluarga besar yang dapat menyebabkan gejala ringan hingga yang paling berat (1). Coronaviruses (CoV) adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga kondisi yang lebih serius seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus corona yang baru ditemukan menyebabkan Covid-19 dan masuk dalam kategori penyakit menular. Covid-19 akan menyerang sistem pernafasan sehingga memerlukan pengobatan. Individu dengan komorbiditas lebih rentan terhadap infeksi Covid-19 (2).

Saat ini Covid-19 merupakan kasus yang terjadi secara global sehingga penyakit ini dinyatakan sebagai kasus pandemi sejak Desember 2019

sedangkan pandemi ini mulai terjadi di Indonesia sejak Maret 2020. Kasus virus corona muncul dan ditemukan pertama kali di Provinsi Wuhan, China. Prediksi munculnya penyakit ini antara lain pneumonia dengan gejala mirip flu, batuk, dan demam pada umumnya. Sejak awal kemunculan Covid-19 menunjukan penyebarannya melalui droplet dan kontak dengan orang yang terinfeksi sebagai transmisi utama penyebaran virus ini. Penyebaran yang sangat cepat dari virus ini menyebabkan terjadinya penularan secara besar-bsesaran sehingga ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia yaitu WHO sebagai pandemi (3).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2021 menunjukkan total kasus terkonfirmasi Coronavirus di dunia pertanggal 13 Desember 2021 sebanyak 269.468.311 kasus dengan kasus meninggal dunia sebanyak 5.304.248 kasus (4). Di asia tenggara total kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 44.748.558 kasus. Dengan 4.259.143 kasus terkonfirmasi dan 143.936 kematian, Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak virus Covid-19/Coronavirus (5).

Provinsi Kalimantan Selatan di Indonesia telah terinfeksi Covid-19/ Coronavirus, dengan 69.936 kasus positif dan 2.391 kematian per 13 Desember 2021. Banjarbaru kota adalah kabupaten di kalimantan selatan yang juga terdampak kasus dengan sebaran kasus terkonfirmasi 8970 jiwa, sebaran terbanyak kasus positif terdapat pada kecamatan landasan ulin dengan kasus terkonfirmasi 3286 jiwa.

Virus Covid-19 menyebar melalui jalur droplet (percikan) dari saluran pernapasan, serta kontak langsung dengan orang yang terinfeksi/ terkonfirmasi Covid-19 dengan jarak kurang dari 1 meter, dan paparan pernapasan yang berpotensi terinfeksi. Droplet, seperti batuk, bersin, atau kontak dengan orang yang sangat dekat dengan orang yang terinfeksi, sehingga virus dapat masuk melalui titik seperti mulut, hidung, ataupun mata. Penularan Covid-19 dapat dicegah dengan beberapa cara. WHO menganjurkan untuk melakukan perlindungan diri secara mandiri.

Berikut beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran virus Covid-19: sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak sekitar 1 meter, dan memakai masker medis sesuai anjuran Kementerian Kesehatan. Masker berperan penting dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran virus pernapasan seperti Covid-19/ Coronavirus. Masker dapat digunakan untuk melindungi orang sehat ketika bersentuhan dengan orang yang terinfeksi virus Covid-19. Menurut penelitian yang dilakukan di Thailand oleh pawinee doung-ngern dan rekannya, penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah dapat mengurangi risiko tertular virus seperti influenza. (6).

Penyakit Covid-19 adalah penyakit manusia yang sebelumnya tidak diketahui. Covid-19 disebabkan oleh virus Sars-CoV-2, dan bersifat zoonosis (menular antara hewan dan manusia). Berdasarkan penelitian MERS disebarkan dari unta ke manusia, sedangkan SARS disebarkan dari kucing luwak (Civet Cats) ke manusia. WHO belum mengidentifikasi hewan yang bertanggung jawab atas penularan Covid-19 (1).

Masker merupakan alat penutup muka yang berfungsi untuk menutup mulut dan hidung (seperti yang digunakan dokter dan perawat di rumah sakit). Pemakaian masker ditempat umum

sudah lazim di negara-negara asia dikarenakan sudah memiliki pengalaman lebih lama terpapar oleh virus yang masih tergolong baru ini. Penggunaan masker dilaporkan efektif untuk mengurangi penularan virus Covid-19 di Taiwan (7).

Pengetahuan adalah hasil dari "mengetahui", dan itu terjadi ketika orang menggunakan indra mereka untuk memahami suatu objek. Penginderaan pada suatu objek dapat terjadi melalui indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Saat penginderaan, intensitas perhatian perseptual memengaruhi pengetahuan individu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan, membaca, dan mendengar. Salah satu domain yang berperan penting dalam pembentukan tindakan atau perilaku terbuka manusia adalah pengetahuan atau kognitif (8,9).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk melihat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan situasi atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat ini secara sistematis. Peristiwa yang terjadi dipaparkan tanpa ada manipulasi dan peneliti tidak menganalisis bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut terjadi (10).

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal di Kecamatan Landasan Ulin. Dari data yang didapatkan di Kecamatan Landasan Ulin tercatat Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Landasan Ulin sebanyak 69.469 jiwa.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *consecutive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 270 orang yang sudah memenuhi kriteria inklusi memiliki *smartphone*, rentang usia 19-50 tahun, dan bersedia menjadi responden. Kemudian kriteria eksklusi yaitu warga yang mengalami ganguan kognitif atau ganguan kejiwaan. Sampel diambil dengan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang sudah didapatkan dianalisis menggunakan analisis univariat.

Penelitian ini sudah mendapat surat kelayakan etik dari komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat dengan nomer surat No.214/KEP-FK ULM/EC/VII/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tabel 1 didapatkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 195 orang (72,2%). Usia respponden yang mengikuti penelitian terbanyak yaitu pada usia 26-45 tahun. 226 (83,7%). Pendidikan terbanyak yaitu pendidikan SMA 220 orang (81,5). Pekerjaan responden mayoritas karyawan swasta 111 orang (41,1%).

Berdasarkan pengkategorian pengetahuan didapatkan 230 dari 270 masyarakat pada tabel 2 memiliki pengetahuan baik (85%) dan pengetahuan cukup sebanyak 39 orang (14%), sedangkan pengetahuan kurang 1 orang.

Pengkategorian pengetahuan ini berdasarkan teori Arikunto (9) yang dibagi menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang. Pengetahuan perawat pada penelitian ini yaitu pada kategori cukup dan baik. ada berbagai faktor yang menyebabkan hal ini. Untuk memperoleh pengetahuan individu akan

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Masyarakat Kecamatan Landasan Ulin

Variabel	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	195	72
Perempuan	75	27
Usia		
12-25	14	5,2
26-45	226	83,7
46-65	30	11,1
Pendidikan		
SMA	25	10,4
SMP	220	81
Sarjana	25	10,4
Pekerjaan		
Buruh Harian	9	3,3
Ibu Rumah Tangga	48	17,8
Karyawan Swasta	111	41,1
Mahasiswa	5	1,9
Petani	7	2,6
PNS	2	0,7
Wiraswasta	88	32,6
Total	**270**	**100**

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Landasan Ulin

Variabel	N	%
Pengetahuan		
Baik	230	85
Cukup	39	14,5
Kurang	1	0,5
Total	**270**	**100**

mencari sumber pengetahuan. Cara atau upaya ini dilakukan agar pengetahuan individu meningkat. Hal tersebut dapat membantu individu memecahkan masalah yang dihadapinya (10).

Pengetahuan adalah hasil mempelajari suatu bidang dengan baik melalui tahapan mengingat dan mengetahui objek yang diamati (10). Pengetahuan menjadi aspek penting ketika perawat memberikan tindakan. Informasi yang diterima perawat pada saat jenjang pendidikan menjadi pertimbangan dalam melakukan tindakan. Namun, pengetahuan dapat diperoleh dari sumber selain pendidikan. Ada banyak cara untuk melengkapi pengetahuan seseorang, antara lain lingkungan, sosial budaya, pengalaman, dan media. Ini adalah metode pendidikan non formal (9).

Pengetahuan berperan penting dalam menentukan perilaku seseorang (11). Dalam hal ini pengetahuan sangat berpengaruh pada bagaimana masyarakat dalam penggunaan masker, dimana pengetahuan yang baik maka akan membuat masyarakat melakukan apa yang dianjurkan untuk mencegah penularan penyakit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri, pengetahuan baik akan memberikan dampak yang positif terkait upaya pencegahan covid-19 (12).

Pengetahuan masyarakat mengenai covid-19 tidak lepas dari peran media social. Media elektronik berperan penting dalam menyediakan informasi kepada masyarakat (13).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian "Ni Made Manik Elisa Putri dan Putu Inge Ruth Suantika" (2022) yang menemukan bahwa "pengetahuan tentang masker, dari 10 soal ada tiga yang dijawab benar sebanyak 100% yaitu soal nomor 1, soal nomor 3, dan soal nomor 6. Namun, ada tiga soal yang berlawanan makna, yaitu soal 5, 9, dan 10. Untuk pertanyaan nomor 5, 74,7% responden menjawab benar, sedangkan 25,3% menjawab salah. Sedangkan pada pertanyaan nomor 9, 78,7% menyatakan membuang masker bekas pakai dengan cara dibakar, sedangkan hanya 21,3% yang menjawab salah. Menanggapi pertanyaan nomor 10, 66,7% responden memberikan jawaban yang salah. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang masker di masa pandemi sangat baik".

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Duyung Dayani (2021). Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa "di Kelurahan Bandung Kota Tegal dari 95 responden, tingkat pengetahuan baik 14 orang (14,8%), tingkat pengetahuan cukup 58 orang (61,0%), dan tingkat pengetahuan cukup 23 orang (24,2%). tingkat pengetahuan yang buruk.

KETERBATASAN

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan di bagian kuesioner yaitu kuesioner *online* dalam bentuk *google form.* Pada penelitian *online* ini peneliti tidak bias memantau secara langsung responden saat mengisi kuesioner.

PENUTUP

Karakteristik demografi responden pada peneitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Karakteristik usia responden terbanyak pada usia 26-45 tahun 226 orang (83,7%). Mayoritas responden yang mengikuti penelitian adalah yang berjenis kelamin laki-kai sebanyak 196 orang (71%). Pendidikan terakhir responden yang mengikuti penelitian adalah SMP 25 orang (10,4%), SMA 220 oran (81,5%), dan sarjana 25 orang (10,4%). Demografi pekerjaan responden beragam dari buruh harian sampai, ibu rumah tangga, PNS, petani, karyawan swasta, wiraswasta, dan mahasiswa. Responden terbanyak yaitu karyawan swasta 111 irang (41,1%) dan wiraswasta 88 orang (32,6%).

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada analisis data. Didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat Kecamatan Landasan Ulin baik sebanyak 230 orang (85%), cukup sebanyak 39 orang (14%), dan kurang 1 orang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19). Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Kementerian Kesehatan RI; 2020.
2. World Health Organization. *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: when and how to use masks* [Internet]. Geneva: WHO; 2020 [cited 2020 Nov 12]. Available from: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks
3. World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) [Internet]. Geneva: WHO; 2020 [cited 2020 Oct 14]. Available from: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
4. World Health Organization. WHO coronavirus (COVID-19) dashboard [Internet]. Geneva:

WHO; 2021 [cited 2021 Aug 25]. Available from: https://covid19.who.int/table
5. Kementerian Kesehatan RI. Dashboard COVID-19 [Internet]. Jakarta: Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI; 2021 [cited 2021 Aug 25]. Available from: https://infeksiemerging.kemkes.go.id
6. Doung-Ngern P, et al. *Case-control study of use of personal protective measures and risk for SARS-CoV-2 infection, Thailand*. Emerg Infect Dis. 2020;26(11):2607-16. doi:10.3201/eid2611.203003
7. Atmojo JT, et al. Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan COVID-19: rasionalitas, efektivitas, dan isu terkini. Avicenna J Health Res. 2020;3(2). doi:10.36419/avicenna.v3i2.402
8. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
9. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
10. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis. Lestari PP, editor. Edisi ke-4. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
11. Fitriani S. Promosi kesehatan. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
12. Fitri BM, Widyastutik O, Arfan I. COVID-19. 2020;9(2).
13. Gussman SY, Triwulandari. Pengaruh terpaan berita BPJS di media massa terhadap pembentukan sikap masyarakat di Kota Pekanbaru. Communiverse. 2019;4(2):42-50. Available from: http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/cmv/article/view/859